

## ABSTRAK

### BENTUK-BENTUK MASKULINITAS TOKSIK PADA RELASI INTERPERSONAL DALAM FILM BUMI MANUSIA

Adhi Maulana<sup>1)</sup> Isti Purwi Tyas Utami <sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Maskulinitas merupakan salah satu muatan pesan yang banyak ditemui dalam film lebih-lebih film bergenre *action*. Persoalannya adalah film sebagai gambaran realitas di masyarakat kerap menyuguhkan maskulinitas toksik dari waktu ke waktu hingga gambaran maskulinitas tersebut menjadi wacana yang kuat di masyarakat. Penelitian ini ingin melihat bagaimana bentuk-bentuk maskulinitas toksik pun dapat muncul pada relasi interpersonal dalam film bergenre drama sejarah yakni Bumi Manusia, dimana tokoh utama laki-laki justru menjadi salah satu korban dari praktik maskulinitas toksik. Penelitian ini menggunakan paradigma Post positivis dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi kualitatif. Konsep utama yang digunakan adalah sepuluh kategori maskulinitas toksik menurut Adam Gallie. Hasil penelitian menunjukkan 28 % dari adegan memperlihatkan bentuk-bentuk maskulinitas toksik yang meliputi sepuluh kategori. Bentuk maskulinitas toksik paling banyak ditemukan pada relasi interpersonal saudara ipar laki-laki. Hal ini disebabkan karena kultur maskulin yang sangat kompetitif Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa maskulinitas toksik menjadi muatan pesan yang dibawa dalam film bergenre sejarah yang tokoh utamanya tidak ditampilkan sangat maskulin seperti dalam film *action*. Hal ini menggambarkan bahwa maskulinitas toksik yang tidak memanusiakan laki-laki maupun perempuan kerap disajikan film dan menjadi wacana yang stabil dari waktu ke waktu.

**Kata Kunci:** Analisis Isi, Maskulinitas Toksik, Relasi Interpersonal.

Pustaka : 29

Tahun Publikasi : 2011 - 2020